

Al-Bukharu

Jurnal Ilmu Hadis

**KRITIK MATAN DAN URGENSINYA DALAM
PEMBELAJARAN HADIS: STUDI HADIS PUASA DAUD**

*Al-Vidatuz Zuhriah
Khusna Farida Shilviana*

**APLIKASI TEORI *ISNAD CUM MATN* HARALD
MOTZKI DALAM HADIS MISOGINIS
PENCIPTAAN PEREMPUAN**

*Faisal Haitomi
Muhammad Syachrofi*

**REINTERPRETASI HADIS PENAKLUKAN
KONSTANTINOPEL PERSPEKTIF FAZLUR
RAHMAN**

Harel Bayu Paizin

**PEMETAAN PENELITIAN ORIENTALIS
TERHADAP HADIS MENURUT HARALD MOTZI**

Ulummudin

**FIQH AL-HADITH: PERSPEKTIF
METODOLOGIS DALAM MEMAHAMI HADIS
NABI**

Zul Ikromi

**PASANG SURUT INKAR SUNNAH: STUDI
ANALISIS PADA MASA KLASIK DAN MODERN**

*Syarifah Mudrika
Imamul Authon Nur*



**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROVINSI ACEH, INDONESIA**

Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis adalah jurnal ilmiah berkala yang diterbitkan dua kali setahun (Januari-Juni, dan Juli-Desember) oleh Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Jurnal Al-Bukhārī merupakan wadah publikasi bagi karya ilmiah para dosen, mahasiswa, peneliti, praktisi, serta peminat kajian literatur-riiset lapangan, klasik-kontemporer, muslim-Barat dalam ranah studi hadis dan ilmu hadis.

DESAIN SAMPUL & LAYOUT

Noffrizal Zaim

MITRA BEBESTARI

Arifuddin Ahmad (Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar)

Tarmizi M. Jakfar (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh)

Nur Baety Sofyan (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh)

Muhammad Irfan Helmy (Universitas Islam Negeri Salatiga, Jawa Tengah)

Muhammad Alfatih Suryadilaga (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta)

Yusuf Rahman (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta)

Ahmad Lutfi Fathullah (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta)

Arrazy Hasyim (Institut Ilmu Al-Quran, IIQ Jakarta)

Asrar Mabrur Faza (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan)

Nawir Yuslem (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan)

Rifqi Muhammad Fatkhil (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Ummi Farhah (IIUM, Malaysia)

Johar Arifin (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Email: albukhari@iainlangsa.ac.id

Tel./Fax: 08135625189/+62 641 425139

<http://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/bukhari>

DAFTAR ISI

EDITORIAL | iii

KRITIK MATAN DAN URGENSINYA DALAM PEMBELAJARAN HADIS: STUDI HADIS PUASA DAUD

Al-Vidatus Zuhriah

Khusna Farida Shilviana | 1-28

APLIKASI TEORI ISNAD CUM MATN HARALD MOTZKI DALAM HADIS MISOGINIS PENCIPTAAN PEREMPUAN

Faisal Haitomi

Muhammad Syachrofi | 29-55

REINTERPRETASI HADIS PENAKLUKAN KONSTANTINOPEL PERSPEKTIF FAZLUR RAHMAN

Harel Bayu Paizin | 56-85

PEMETAAN PENELITIAN ORIENTALIS TERHADAP HADIS MENURUT HARALD MOTZI

Uluummudin | 86-104

FIQH AL-HADITH: PERSPEKTIF METODOLOGIS DALAM MEMAHAMI HADIS NABI

Zul Ikromi | 105-129

PASANG SURUT INKAR SUNNAH: STUDI ANALISIS PADA MASA KLASIK DAN MODERN

Syarifah Mudrika

Imamul Authon Nur | 130-148



Diterbitkan Oleh:

Program Studi Ilmu Hadis

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa

Jln. Meurandeh Kota Langsa Provinsi Aceh 24411 Indonesia

DINAMIKA INTERPRETASI HADIS

Perbedaan di berbagai macam masalah sudah muncul sejak zaman Rasulullah saw. masih hidup, bahkan dalam memberikan interpretasi terhadap sabdanya para sahabat memiliki pandangan yang beragam. Rasulullah menyikapi keberagaman tersebut dengan sangat bijaksana. Oleh karenanya, sangatlah wajar jika para intelektual dan pemikir hari ini memberikan pandangan yang beragam dalam menginterpretasikan hadis-hadis rasul.

Jurnal Al-Bukhari pada edisi ini hadir dengan berbagai macam interpretasi hadis yang kerap menjadi polemik di masyarakat. Artikel pertama dalam nomor ini ditulis Al-Vidatuz dan Khusna mengenai kritik *matan* dan urgensinya dalam pembelajaran hadis dengan menjadikan hadis “Puasa Daud” sebagai objek kajiannya. Melalui penelitian pustaka penulis mendapati bahwa banyak catatan yang harus diperhatikan ketika seseorang ingin melakukan kritik terhadap sebuah teks (*matan*) agar terhindar dari interpretasi yang keliru dalam hadis

Selanjutnya Faisal Haitomi dengan berkolaborasi bersama Muhammad Syachrofi menulis artikel tentang aplikasi teori *isnad cum matn* Herald Motzki dalam

hadis misogynis penciptaan perempuan. Melalui teori yang dipopulerkan oleh Motzki tersebut penulis secara apik menjelaskan bagaimana cara menelusuri sejarah hadis tentang misogynis penciptaan perempuan dengan mengkombinasikan aspek *isnad* dan *matan* yang terdapat dalam hadis

Harel Bayu Paizin dalam artikelnya membahas tentang Reinterpretasi Hadis Penaklukan Kota Konstatinopol Perspektik Fazlur Rahman. Disini Harel menjelaskan secara gamblang kritikan yang disampaikan Rahman mengenai interpretasi hadis yang berkembang pada masyarakat Islam tentang penaklukan Konstatinopol. Untuk mendukung argumennya Rahman menawarkan teori historisitas sebagai metodologi dalam memahami hadis tersebut.

Artikel keempat ditulis oleh Ulumuddin mengenai Pemetaan Penelitian Orientalis Terhadap Hadis menurut Harald Motzki. penulis melihat Motzki berusaha untuk memetakan kajian hadis orientalis dari sudut pandang berbasis metode. Dari pemetaan tersebut diperoleh sebuah kesimpulan bahwa menurut Motzki studi hadis di Barat tidak stagnan dan seragam.

Artikel berikutnya tentang Perspektif Metodologis Dalam Memahami Hadis Nabi Muhammad Saw. yang ditulis oleh Zul Ikromi. Zul menilai bahwa banyak polemik keagamaan yang muncul di tengah masyarakat karena interpretasi terhadap *nash-nash* baik Al-Qur'an maupun hadis yang dirasa kurang tepat. Oleh karenanya, melalui tulisan ini Zul mengungkap metode dan prinsip-prinsip dasar agar pemahaman terhadap hadis itu lebih dekat kepada apa yang dimaksudkan oleh penuturnya.

Dan artikel terakhir dalam edisi ini ditutup oleh Syarifah Mudrika dan Imamul Authan Nur tentang Pasang Surut Ingkar Sunnah. Kedua penulis mengupas secara tajam perkembangan paham ini di zaman awal munculnya hingga sekarang.

Melalui artikel-artikel di atas, dewan redaksi berharap dapat memberikan kontribusi bagi pembacanya serta menambah khazanah pengetahuan dalam bidang hadis. Akhirnya dewan redaksi menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada para penulis dan selamat membaca.

Salam Redaksi